



**MERDEKA  
BELAJAR**

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# B-Change

Buletin Edisi 9 | 2023

LPPPM UBT



## *Serba-Serbi*

BRILLIANT  
(Bersama Remaja Peduli  
Kesehatan)

## *Kabar Utama*

One Step Closer: Belasan Orang  
Dosen UBT Mencapai Jabatan  
Fungsional Lektor Kepala (Assoc.  
Prof) pada Tahun 2023

## *Profil*

Prof. Dr. Ing. Daud Nawir,  
S.T.,M.T.,

# DAFTAR ISI

## **Figur** **3**

**Prof. Dr. Ing. Daud Nawir, S.T.,M.T.**  
Guru besar ke-4 di Universitas Borneo Tarakan

## **Kabar Utama** **5**

*One Step Closer*: Belasan Orang Dosen UBT Mencapai Jabatan Fungsional  
Lektor Kepala (Assoc. Prof)

## **Akademik** **10**

Pleno 1 Aliansi Program Studi Manajemen Bisnis Indonesia (Apsmbi), Seminar  
Internasional Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Internasional

## **Pembelajaran & MBKM** **11**

Pameran Pembelajaran *Case Method Dan Project Based Learning*

## **Opini** **13**

Peran Prodi Akuakultur UBT Untuk Mempersiapkan Peningkatan Produksi  
Budidaya Menuju Indonesia Emas

## **Serba-Serbi** **15**

Strategi Pencegahan Pernikahan Anak BRILLIANT (Bersama Remaja Peduli  
Kesehatan) Melalui Optimalisasi Layanan Kesehatan dan Profil Pelajar  
Pancasila Sebagai Budaya Sehat Berbasis Sekolah di Kalimantan Utara

# DEWAN REDAKSI

## *Penanggung Jawab :*

Rektor Universitas Borneo Tarakan  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama

## *Redaktur :*

Dr. Jero Budi Darmayasa, S.Pd M.Pd.Si  
Dr. Suciati, S.Si., M.Pd.Si

## *Penyunting/Editor :*

Andi Sri Suciwati Irham, S.Pd  
Atika Dini Savitri, S.Pi., M.Si  
Rudy, S.T., M.T

## *Desain Grafis :*

Dr. Shinta Wulandari, S.Si., M.Pd  
Yogho Prastyo, S.Pd., M.Sc

## *Fotografer :*

Wahyu Nurzaman, S.T

## *Pembuat Artikel :*

Doris Noviani, S.ST., M.Keb  
Dr. Enditiyas Pratiwi, S.Si., M.Pd  
Dr. Firima Zona Tanjung, S.S., M.Pd  
Siti Rahmi, S.Sos.I., M.Pd  
Nurjannah, S.Si., M.Sc  
Widyastuti Cahyaningrum, S.E., M.S.M

# Figur



**Prof. Dr. Ing. Daud Nawir, S.T.,M.T.,**  
Guru besar ke-4 di Universitas Borneo Tarakan.

Profesor Daud Nawir adalah figur teladan untuk karir dosen di Universitas Borneo Tarakan. dengan masa pengabdian skitar 20 tahun, beliau berhasil meraih gelar akademik tertinggi yaitu Guru Besar (Profesor) bidang Teknik Transportasi pada usia yang relatif muda yaitu 45 tahun. Beliau menjadi profsor pertama di Fakultas Teknik menyusul pencapaian Prof. Dr. Yahya yang telah menjadi Profesor bida Hukum Tata Negara. dengan pencapaian tersebut, maka saat ini Universitas Borneo Tarakan telah memiliki empat (4) orang Profesor diantaranya Prof. Dr. Adri Patton, M.Si., Prof. Abdul Jabarsyah, M.Sc.,Ph.D., Prof. Dr. Yahya Ahmad Zein, S.H.,M.H., dan Prof. Dr. Ing. Daud Nawir, S.T.,M.T.

Prof. Daud merupakan dosen kelahiran Tarakan pada tanggal 5 Agustus 1978. Ia lahir dari seorang ibu hebat dan sederhana bernama ibu Kulsums dan ayah Nawir. Pendidikan Jenjang SD ditempuh di SD Negeri 033 Tarakan, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah menengah pertama di SMK N 4 Tarakan, dan menjadi salah satu alumni SMA N 1 Tarakan. Kemudian jenjang Pendidikan Tinggi berturut-turut diperoleh dari Universitas Merdeka Malang pada bidang Teknik Sipil untuk jenjang sarjana, ITS jenjang Magister Teknik pada tahun 2003 dan gelar Doktor Ing bidang Sistem Informasi Geografis dari Universitas Stuttgart pada tahun 2012. Selain gelar akademik, Prof Daud juga

menyelesaikan program Profesi Insinyur (Ir.) pada Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2019.

Prof Daud menikah dengan Halimah dan telah dikarunia seorang Putri bernama Atiqah Nur Hafidzah dan seorang Putra bernama Muhamad Dzaky Djauhari. Selain karir cemerlang bidang Pendidikan, beliau juga sosok ayah panutan bagi putra-putri tercintanya. Selain sebagai seorang pemimpin di Keluarga, kepemimpinan Prof Daud juga terlihat di lingkungan kampus. Selain tugas utama sebagai pendidik, beliau juga memiliki pengalaman leadership mulai dari Sekretaris Jurusan Teknik Sipil. Kemudian pada tahun 2005 s.d 2006 diberikan amanah sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil. pada tahun 2015 beliau dipercaya menjadi Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). saat Pengukuhan guru Besar pada bulan Mei 2023, beliau sedang mengemban amanah sebagai Wakil Rektor bidang Umum dan Keuangan. Disamping kesibukan dalam membantu Rektor menjalankan roda kepemimpinan di Universitas Borneo Tarakan, Prof. Daud juga aktif dalam organisasi lain diantaranya Nahdlatul Ulama, Palang Merah Indonesia (PMI), Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Taekwondo, termasuk di Lembaga Adat.

Sesuai disiplin ilmu yang beliau miliki, Prof. Daud merupakan guru besar bidang teknik transportasi. Berbagai karya ilmiah baik artikel ataupun buku teks dan monograf telah beliau hasilkan. Berkaitan dengan bidang keahliannya di bidang transportasi, Prof. Daud memiliki konsentrasi penelitian terkait kebijakan pemerintah bidang transportasi dan salah satu rekomendasinya yaitu meningkatkan kualitas jalan yang sudah ada ataupun membuat jalan baru menggunakan teknologi terbaru, misalkan saja seperti jalan berpori. Alternatif lain yang bisa dikembangkan yaitu bagaimana memaksimalkan jalan hijau, untuk menghindari paparan cahaya matahari berlebih terhadap jalan.

Terkait pencapaian karir akademik tertinggi

sebagai guru besar di usia muda, Prof. Daud menyampaikan bahwa proses menjadi guru besar memang cukup rumit dan sulit, tetapi karena niat untuk meningkatkan kualitas diri maka beliau yakin bisa mencapainya. Dan berbekal niat tersebut, beliau telah menunjukkan bahwa impian tersebut bisa diarahkannya. Salah satu praktik baik yang beliau bagikan yaitu pentingnya tema work, karena beliau meyakini bahwa terlalu berat untuk menyelesaikan sendirian berbagai pekerjaan yang dipercayakan, termasuk penelitian dan penulisan karya ilmiah. Manajemen Waktu dan dukungan keluarga adalah tips beliau untuk mencapai tujuan.



**Prosesi Pengukuhan Prof. Dr. Ing. Daud Nawir, S.T., M.T., sebagai Guru Besar/Profesor Dalam bidang Teknik Sipil Transportasi pada Universitas Borneo Tarakan**

# Kabar Utama



## **One Step Closer: Belasan Orang Dosen UBT Mencapai Jabatan Fungsional Lektor Kepala (Assoc. Prof)**

Menjadi Dosen merupakan salah satu profesi, sehingga para dosen disebut sebagai seorang Professional. Professionalisme dosen diukur dari pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Tugas dosen pada umumnya berhubungan dengan 3 (tiga) kewajiban Perguruan Tinggi yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketiga Dharma tersebut meliputi: 1. Pelaksanaan Pendidikan, 2. Pelaksanaan Penelitian, dan 3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai Tenaga Pendidik, dosen memiliki kewajiban dalam melaksanakan Pendidikan (Pengajaran) dengan beberapa aktivitas utama seperti mengikuti pendidikan (studi lanjut), mengikuti pelatihan (update keilmuan), melaksanakan pendidikan seperti mengajar, membimbing seminar mahasiswa, menulis bahan ajar, menerbitkan buku ajar, membimbing kuliah praktik, mendampingi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta beberapa aktivitas lainnya. Untuk aktivitas penelitian, dosen diwajibkan melaksanakan penelitian serta mempublikasikannya. Publikasi bisa berupa keikutsertaan sebagai pemateri pada seminar (nasional/internasional), menulis artikel jurnal, monograf, atau buku teks. Sementara untuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada

masyarakat melalui ceramah, menulis karya pengabdian, berperan serta pada kegiatan masyarakat. Aktivitas dosen tersebut dihitung point-nya untuk kemudian diakumulasi sebagai dasar penilaian kenaikan jabatan fungsional. Adapun jenjang jabatan fungsional dosen meliputi Asisten Ahli (AA), Lektor (L), Lektor Kepala (LK / Associate Professor), dan Guru Besar (GB / Profesor). Kumulatif Point (KUM) untuk setiap jabatan memiliki jenjang. Untuk Asisten Ahli terdiri dari dua jenjang Kum yaitu AA 100 dan AA 150. Lektor terdiri dari 2 jenjang yaitu L200 dan L300. Lektor Kepala terdiri dari tiga jenjang yaitu LK 400, LK 550, dan LK 700. Sementara untuk Guru Besar terdiri dari 2 jenjang yaitu GB 850 dan GB 1050.

Untuk dosen yang mengajukan jabatan fungsional saat pendidikan terakhirnya jenjang Sarjana (S1), maka akan mulai dari jabatan fungsional AA 100. Sedangkan untuk dosen yang memulai karir mengajar menggunakan Ijazah Magister (S2), umumnya jabatan fungsional pertama yang diperoleh adalah AA 150. Namun tidak menutup kemungkinan mengajukan lompat jabatan, sehingga langsung ke 200 atau L300. Bahkan untuk dosen yang memulai karir mengajar setelah lulus Doktor (S3), maka bisa langsung mengajukan jabatan fungsional pertama sebagai Lektor Kepala, tanpa harus melalui Asisten Ahli dan Lektor.

Melihat jenjang jabatan fungsional tersebut, sebagian besar dosen tentu memiliki impian untuk bisa mencapai karir tertinggi yaitu Profesor. Hal yang sama juga terlihat di Universitas Borneo Tarakan. dari 334 dosen UBT pada tahun 2023, terdapat 11 dosen berhasil meraih jabatan Fungsional Lektor kepala pada pertengahan tahun 2023. Sementara puluhan lainnya memperoleh kenaikan Jabatan Fungsional Lektor. Begitu juga dengan Asisten Ahli. 11 dosen yang berhasil meraih kenaikan jabatan fungsional LK berasal dari beberapa fakultas. Berikut ini adalah daftar Dosen yang berhasil mencapai Lektor Kepala pada tahun 2023.



**Dr. Aris Irawan, S.H.,M.H.**

Dr. Aris merupakan dosen di Fakultas Hukum. Beliau mulai berkarir di UBT pada tahun 2018 melalui Seleksi CPNS beberapa bulan saja setelah menyelesaikan Pendidikan Doktor. Dr. Aris memulai karir sebagai dosen di UBT setelah menyelesaikan pendidikan Doktor Ilmu Hukum di Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Andalas Padang pada Januari 2018. Jenjang jabatan fungsional beliau tergolong unik, karena langsung memperoleh Jabatan Fungsional Lektor Kepala melalui loncat jabatan dari Asisten Ahli 150, tanpa melalui Lektor.



**Dr. Marthen B. Salinding, S.H.,M.H.**

Unit kerja Dr. Mathen sama dengan Dr. Aris, yaitu Fakultas Hukum. Beliau berhasil mencapai Lektor Kepala pada awal tahun 2023.



**Dr. Jero Budi Darmayasa, S.Pd.,M.Pd.Si.**

Dr. Jero merupakan Dosen pada Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP. Memulai karir di UBT pada tahun 2010. Saat bergabung di UBT masih proses menyelesaikan Tesis (semester) 3 pada jenjang pendidikan Magister. Beliau Lulus Program Doktor Pendidikan Matematika dari Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2018



**Dr. Endityas Pratiwi, S.Si.,M.Pd.**

Dr. Endityas merupakan Dosen di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Bergabung di UBT sejak tahun 2010, satu angkatan dengan Dr. Jero. Beliau menyelesaikan studi Doktor Pendidikan Matematika dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2020.



**Dr. Silfia Ilma, S.Si.,M.Pd.**

Dr. Silfi merupakan dosen pada Jurusan Pendidikan Biologi. Beliau berkarir di almamater sendiri, karena beliau merupakan alumni Jurusan Pendidikan Biologi UBT pada jenjang sarjana. Dr. Silfi memulai karir sebagai dosen di Universitas Borneo Tarakan pada tahun 2011. Beliau menyelesaikan studi Doktor dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2021.



**Awaludin, S.Pi.,M.Si.**

Awaludin merupakan alumni S1 Budidaya Perairan (Akuakultur) UBT tahun 2012, dan menyelesaikan S2 di Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB lulus tahun 2015. Karir dosen dimulai dari dosen kontrak pada tahun 2015 dan pengangkatan PNS tahun 2022 di Jurusan Akuakultur FPIK UBT.



**Dr. Ir. M. Djaya Bakri, S.T.,M.T.**

Dr. Jaya merupakan dosen pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik. Beliau menyelesaikan studi Program Doktor bidang Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya pada tahun 2015



**Rika Handayani, S.T., M.T.**

Merupakan dosen Teknik Elektro, Fakultas Teknik. Beliau saat ini sedang melanjutkan studi jenjang Doktor.



**Dr. Syahfrizal Tachufulloh, S.T.,M.T.**

Dr. Syahfrizal merupakan dosen pada Program studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik. Beliau menyelesaikan studi jenjang sarjana dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2003. Gelar magister bidang Teknik Elektro beliau raih dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 2010. Kemudian beliau melanjutkan studi Program Doktor pada bidang yang sama di ITS dan lulus pada tahun 2020.



**Dr. Patria Julianto, S.T., M.T.**

Merupakan dosen pada Program Studi Teknik Elektro UBT. Pendidikan terakhir ditempuh pada Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 2018 sampai dengan 2022. Judul disertasi: "Mitigasi Duck Curve menggunakan Dynamic Dispatch dengan Integrasi Compressed Air Energy Storage pada Sistem Tenaga Listrik dengan Penetrasi PV Tinggi" Bidang keahlian: Simulasi dan Optimasi Sistem Tenaga Listrik, Sistem Transmisi dan Distribusi serta Energi Baru Terbarukan (EBT)



**Dr. Syafrudin, S.H.,M.H.**

Beliau adalah dosen Fakultas Hukum dan saat ini diberikan Amanah sebagai Ketua Program Studi S2 Hukum. Riwayat Pendidikan yaitu gelar akademik S.H dari Universitas Hasanuddin tahun 1995, dan lulus jenjang Magister dari universitas yang sama pada tahun 1999. Kemudian beliau melanjutkan studi di Universitas Airlangga dan memperoleh gelar Doktor pada tahun 2015

**Dr. Suciati, S.Si., M.Pd.Si.**

Sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Matematika, Suciati mengawali karir dosen di Universitas Borneo Tarakan dengan menjadi Dosen Luar Biasa (DLB) pada tahun 2006. Setelah menjadi dosen tetap, beliau melanjutkan studi magister dan lulus pada tahun 2010. Enam tahun kemudian melanjutkan studi program Doktor pada Universitas Negeri Yogyakarta dan meraih gelar doktor pada bidang ilmu Penelitian dan Evaluasi Pendidikan pada tahun 2020. Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2023 dinaikkan jabatannya dari Lektor 200 menjadi Lektor Kepala dalam bidang ilmu Pendidikan Matematika dengan angka kredit sebesar 412.

**Dr. Heppi Iromo, S.Pi., M.Si.**

Berkarier menjadi dosen UBT Jurusan Budidaya Perairan/Akuakultur sejak tahun 2000. S1 Jurusan Perikanan FPIK Undip tahun 1998, S2 Jurusan Biologi Reproduksi FKH IPB tahun 2006 dan S3 Jurusan Ilmu Akuakultur tahun 2015. Saat ini memiliki fungsional LK sejak 2023

**Dr. Ratno Achyani, S.Pi., M.Si.**

Alumni dari Universitas Mulawarman tahun 2005 dengan gelar akademik Sarjana Perikanan (S.Pi). Beliau melanjutkan studi di Institut Pertanian Bogor dan memperoleh gelar akademik Magister Sains (M.Si) pada tahun 2011. Gelar Doktor diperoleh di kampus yang sama yaitu IPB pada tahun 2021

**Dr. Mardhiana, S.P., M.P.**

Merupakan dosen di Fakultas Pertanian. Beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Dekan bidang Akademik

**Abdul Rahim, S.P., M.Si., Ph.D**

Pak Rahim, panggilan nama beliau. Lahir di Tarakan, pada 16 Desember 1978 memulai karier di Universitas Borneo Tarakan Tahun 2002. Pendidikan dasar dan menengah di kota Tarakan, dan lulus program Sarjana pada bidang Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Tahun 2020, program magister Entomologi/Fitopatologi di Institut Pertanian Bogor (IPB) Tahun 2009, dan pendidikan Doktor pada bidang Ekologi/Konservasi di Kanazawa University Japan Tahun 2019. Pa Rahim, memiliki konsentrasi pada bidang Ekologi dan Perlindungan Tanaman, khususnya pengembangan pengendalian hayati (Biological Control)..

**Dr. E. Mohamad Nur Utomo, S.E., M.Si**

Dr. Utomo memulai berkair menjadi dosen di UBT pada fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, sejak Oktober 2002. Menyelesaikan studi Doktor Ilmu Ekonomi dengan konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 2018. Aktif meneliti dan menulis karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional Bereputasi terindeks Scopus maupun Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. Menulis beberapa buku monograf, serta pernah meraih The Best 1st Paper Author pada Conference International (ICOMS) tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tahun 2019 dinobatkan sebagai Tokoh Ekonomi Syariah oleh Bank Indonesia, wilayah kerja Indonesia Timur. Selain itu Dr. Utomo pernah mendapatkan beberapa kali hibah penelitian dengan skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) yang didanai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Bidang penelitian yang ditekuni antara lain manajemen keuangan korporasi, green business, produk unggulan daerah, industri pariwisata dan industri kreatif. Hingga saat ini aktif menjadi Reviewer pada beberapa Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional.

**Gazali Salim, S.Kel., M.Si., CiQaR., CiQnR**

Gazali Salim merupakan Dosen Universitas Borneo Tarakan sejak tanggal 1 bulan Maret tahun 2010 sebagai Dosen Tetap UBT, di terima sebagai CPNS pada bulan Desember tahun 2012. Beliau merupakan alumni dari Jurusan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2001 dengan gelar akademik Sarjana Kelautan (S.Kel.). Beliau melanjutkan studi di Prodi Magister Manajemen Sumberdaya Pantai di Universitas Diponegoro Semarang tahun 2007 dan memperoleh Cumlaude gelar akademik Magister Sains (M.Si) pada tahun 2009. Berbagai penelitian didanai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2013 dalam Skema Hibah Bersaing, Hibah Dosen Pemula sebagai Anggota. Beliau sebagai ketua peneliti pada Tahun 2020 dan 2021 mendapatkan hibah penelitian melalui BRIN (Badan Riset Inovasi Nasional) dengan skema Riset INSINAS (Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional) dan Tahun 2022 mendapatkan hibah penelitian mengenai Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi. Pada Tahun 2023, beliau mengikuti kegiatan sertifikasi internasional CiQnR (Certificate International Quantitative Research) dan CiQaR (Certificate International Qualitative Research). Beliau memiliki sertifikat Reviewer Jurnal Internasional Q1 Ocean And Coastal Management. Pengajuan Lektor Kepala (LK) dimulai penyusunan sejak bulan Juni tahun 2020 dengan kepangkatan Lektor 200, pengajuan LK mengalami beberapa kali perbaikan dan disetujui LK 550 per 1 Mei 2022. Alhamdulillahirobbil alamin, segala pujaan pujian milik Allah Azzawajalla pemilik Arsy langit dan bumi, Aamiin

**Rukisah, S.Pi., M.P., Ph.D.**

Rukisah, Ph.D merupakan doktor bidang perikanan yang saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK). Doktor Rukisah menyelesaikan Program doctoral di Universitas Malaysia Sabah (UMS) pada tahun 2015. Pada tahun 2023 ini, selain sebagai Dekan FPIK, beliau juga menjabat sebagai sekretaris Senat Universitas Borneo Tarakan.

# Akademik



## PLENO 1 ALIANSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INDONESIA (APSMBI), SEMINAR INTERNASIONAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) INTERNASIONAL

Tanggal 30 Mei — 2 Juni 2023

Di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan menjadi tuan rumah penyelenggaraan Pleno 1 Aliansi Program Studi Manajemen Bisnis Indonesia (APSMBI), Seminar Internasional, Conference Internasional dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional. Kegiatan Pleno 1 APSMBI, Seminar Internasional, Conference Internasional dan PKM Internasional dilaksanakan pada tanggal 30 Mei sampai dengan 2 Juni 2023. Kegiatan Pleno APSMBI dan Seminar Internasional mengusung tema **Borneo International Conference of Management, Accounting and Economy (BICMAE)** dilaksanakan di auditorium lantai 4 Rektorat Universitas Borneo Tarakan. Conference Internasional dengan tema **The Role of Artificial Intelligence (AI) in Business and Government** dilaksanakan secara paralel di Gedung Saint Techno Park Universitas Borneo Tarakan. Program Studi yang hadir dalam kegiatan tersebut sebanyak 38 Perguruan Tinggi Negeri Dalam Negeri dan 1 Perguruan Tinggi Luar Negeri (University Malaysia Sabah-UMS). Sambutan hangat diberikan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan kepada tamu undangan dengan mempersembahkan tarian Adat Tidung dan Dayak diawal acara. Dan dilanjutkan sambutan oleh Ketua APSMBI Dr. Ulil Hartono, SE, M.Si. Kemudian Wakil Rektor III Bapak Dr. Ir. H. Djaya Bakri, ST, MT mewakili Rektor Universitas Borneo Tarakan memberikan sambutan selamat datang kepada tamu undangan yang hadir. Pleno 1 APSMBI dan Seminar Internasional dan PKM Internasional 2023 dibuka oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan

Pembangunan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Bapak Dr. Bustan, SE, M.Si.

Kegiatan diawali dengan Seminar Internasional dengan pembicara pertama (Keynote Speech) Pao-Ann Hsiung (Professor, National Chung Ceng University Taiwan), pembicara kedua Dr. Noor Fzlinda Fabeil (Senior Lecturer University Malaysia Sabah) dan Pembicara ketiga dr. Khairul, M.Kes (Walikota Tarakan) yang disampaikan oleh Kepala Bappedalitbang Kota Tarakan Dr. Catur.

Rombongan Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia beserta tamu dari University Malaysia Sabah memenuhi undangan Gala Dinner di rumah jabatan Walikota Tarakan.

Kegiatan berikutnya tanggal 1 Juni 2023 rombongan bertolak ke Sebatik Kabupaten Nunukan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional. PKM Internasional merupakan rangkaian kegiatan terakhir yang dilaksanakan di Sebatik Kabupaten Nunukan dengan tema **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perbatasan Indonesia\_Malaysia melalui Pemasaran Digital dan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Bisnis UMKM**. Dilanjutkan Jelajah Pelabuhan Sebatik, Rumah Dua Negara, Patok Batas Negara dan Patung NKRI. Malam hari Bupati Nunukan menyambut dalam jamuan ramah tamah. Rombongan di hari ke empat kembali ke Tarakan dan diantar ke bandara Juata untuk melanjutkan kembali ke perguruan tingginya masing-masing.

## Pembelajaran & MBKM

# PAMERAN PEMBELAJARAN CASE METHOD DAN PROJECT BASED LEARNING

Kegiatan pameran pembelajaran *case method* dan *project based learning* merupakan puncak dari rangkaian kegiatan pembinaan prodi untuk kegiatan pembelajaran kolaboratif *case method* dan *project based learning*. Kegiatan ini diawali dengan pengumuman dan seleksi dokumen program studi yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran kolaboratif di Semester Ganjil 2022/2023. Proses pengumuman dan seleksi dilakukan pada Tanggal 6 Bulan Januari 2023. Prodi S1 Hukum, Prodi Pendidikan Biologi dan Prodi S1 Kebidanan merupakan program studi yang lolos dan mendapatkan dana pembinaan program studi untuk *case method* dan *project based learning*. Prodi yang lolos dan mendapatkan dana pembinaan wajib melakukan *sharing season* terkait implemetasi pembelajaran kolaboratif yang telah dilakukan. Tujuannya untuk memberikan gambaran bagaimana mengimplementasikan pembelajaran kolaboratif di kelas

Metode studi kasus (*case method*) merupakan metode yang melibatkan penggunaan kasus nyata atau situasi yang kompleks sebagai fokus pembelajaran. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis kasus tersebut, mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mengambil keputusan yang informasi berdasarkan fakta yang ada. Mahasiswa diajak untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dalam menghadapi suatu kasus. Melalui metode tersebut mahasiswa dapat terlatih untuk berkomunikasi, berdebat, dan mempertahankan argumen mereka dalam konteks kelompok diskusi. Pembelajaran proyek berbasis tim (*team-based project*) merupakan metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam kerjasama tim untuk menyelesaikan proyek atau tugas tertentu. Mahasiswa bekerja bersama untuk merencanakan,

mengorganisir, dan melaksanakan proyek tersebut. Mahasiswa belajar untuk berkolaborasi, berkomunikasi, menghargai perbedaan, dan mengatasi konflik. Proyek berbasis tim memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kerjasama, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk menghargai kontribusi individu dan mengenali kekuatan dan kelemahan tim.



Kegiatan ini dilakukan pada Hari Rabu Tanggal 24 Mei 2023 di Gedung SBSN Lantai 2. Peserta dari kegiatan ini berasal dari Prodi S1 Hukum, Prodi Pendidikan Biologi, dan Prodi Kebidanan. Kegiatan pameran pembelajaran ini menampilkan kegiatan-kegiatan pembelajaran proyek dan pembelajaran berbasis casemethode yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selama proses perkuliahan di semester Genap 2022/2023. Pameran pembelajaran dilakukan melalui window shopping. Sebagian mahasiswa Pendidikan Biologi berkunjung ke Prodi Hukum dan Prodi S1 Kebidanan, sedangkan sebagiannya menjaga stand pameran pembelajaran Pendidikan Biologi. Sehingga saat mahasiswa lain berkunjung mahasiswa tersebut dapat menjelaskan proyek yang telah dilakukan bersama dosen. Begitu juga Prodi Hukum dan Prodi S1 Kebidanan.

*Excited* dan gembira tampak pada sebagian besar mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pameran tersebut. Beberapa mahasiswa dari tiga fakultas yang diwawancarai berharap kegiatan semacam ini dapat dilakukan secara rutin. Kegiatan Pameran pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan para ahli atau praktisi secara langsung. Mengunjungi pameran pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan rekan mahasiswa dari berbagai institusi atau program studi. Ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, memperluas jaringan profesional, dan membangun hubungan yang saling menguntungkan.



## PERAN PRODI AKUAKULTUR UBT UNTUK MEMPERSIAPKAN PENINGKATAN PRODUKSI BUDIDAYA MENUJU INDONESIA EMAS



Ikan merupakan sumber protein penting bagi memenuhi kebutuhan nutrisi manusia. 150 gram daging ikan dapat memberikan 60% kebutuhan protein harian manusia dewasa (FAO). Di negara pada penduduk, dimana tingkat asupan protein tergolong rendah, sehingga ikan dapat dijadikan sebagai sumber nutrisi. Angka konsumsi ikan nasional di Indonesia mencapai 55,37 kg/kapita pada tahun 2021, hal ini meningkat sebesar 1,48% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 54,56 kg/kapita (KKP). Produksi perikanan di Indonesia bersumber dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Pada tahun 1990an produksi perikanan tangkap penyumbang produksi tertinggi dibandingkan dengan budidaya. Penangkapan ikan yang terus menerus tanpa mempertimbangkan *maximum sustainable yield* (MSY) maka akan mengakibatkan overfishing sehingga produksi perikanan tangkap terbatas jumlah yang dapat ditangkap, sedangkan kebutuhan untuk manusia harus terus terpenuhi. Sejalan dengan perkembangan sains dan teknologi di bidang Akuakultur, telah banyak cara yang diperoleh untuk dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya. Hal ini dibuktikan dari produksi perikanan di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 24,85 juta ton yang terdiri atas perikanan budidaya 16,87 juta ton dan perikanan tangkap 7,99 juta ton. Produksi perikanan tahun sebelumnya sebesar 21,87 juta ton artinya terjadi peningkatan sebesar 13,63% (KKP, 2023)

Produksi budidaya perikanan masih dihadapkan pada berbagai tantangan diantaranya seperti factor lingkungan media budidaya, kualitas dan kuantitas benih yang rendah, harga pakan yang tinggi karena sumber bahan baku pembuatan pakan yang masih diimpor, dll. Sehingga pemerintah saat ini dituntut untuk mencari metode yang tepat untuk peningkatan produksi ikan di Indonesia. Hadirnya perguruan tinggi (PT) di Indonesia merupakan langkah untuk menyediakan sumberdaya manusia (SDM) unggul untuk menjawab tantangan dalam permasalahan yang dihadapi dalam produksi budidaya. Universitas Borneo Tarakan merupakan salah satu PT yang menyediakan program studi Akuakultur untuk menjawab tantangan budidaya dimasa depan, agar kita dapat mempersiapkan Indonesia Emas tahun 2024 dengan SDM cerdas yang nutrisinya terpenuhi dari mengkonsumsi ikan.

## Program Studi Akuakultur di Universitas Borneo Tarakan

Program studi Akuakultur/Budidaya Perairan terdapat di 49 Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu Universitas Borneo Tarakan. Di Jurusan ini mempelajari tentang budidaya perikanan laut, tawar, dan peralihan. Program studi Akuakultur sebagai penyelenggara pendidikan dibidang teknologi dan pengelolaan perikanan akuakultur, dalam pengelolaan lingkungan sebagai habitat dan sumberdaya manusia yang bekerja dibidang teknologi dan pengelolaan perikanan Akuakultur. Untuk menghasilkan lulusan yang menjawab permasalahan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga PS Akuakultur mengikuti perkembangan kurikulum seperti KBK, KKNI, hingga Kurikulum Merdeka. Selain belajar secara teori di kelas, mahasiswa juga dibekali dengan praktik langsung kelapangan (Gambar 1). Selain itu, dosen UBT juga berperan aktif melakukan penelitian untuk meningkatkan produksi ikan melalui kajian riset (Gambar 2) serta melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengaplikasi hasil penelitian yang diterapkan dimasyarakat (Gambar 3). Lulusan Prodi Akuakultur UBT mampu bersaing ditingkat Nasional dan Internasional dengan ketersediaan kurikulum yang ada. Dengan keberadaan PS Akuakultur akan mampu meningkatkan SDM yang turut berperan untuk dalam peningkatan produksi perikanan budidaya dalam menyongsong Indonesia Emas 2024.



# Serba -Serbi



kedaireka

Kampus Merdeka  
INDONESIA

## Strategi Pencegahan Pernikahan Anak BRILLIANT (Bersama Remaja Peduli Kesehatan)

### Melalui Optimalisasi Layanan Kesehatan dan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Budaya Sehat Berbasis Sekolah di Kalimantan Utara

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu...*

**Salam Sejahtera...**

Perkenalkan nama saya Nur Indah Noviyanti., S.ST., M.Keb, Dosen Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. Saat ini, selain aktif melakukan pengajaran, saya juga aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang peminatan saya sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian saya ada pada kesehatan reproduksi, pranikah dan Prakonsepsi (Remaja, Calon Pengantin, Wanita Usia Subur), pemberdayaan perempuan, yang saya integrasikan kedalam pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan keilmuan dan peminatan saya. Ditahun 2023, saya diberikan rezeki oleh ALLAH S.S.W.T dan kepercayaan untuk dapat mengimplementasikan hasil riset kami sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah dimasyarakat terkait pencegahan perkawinan pada anak di Provinsi Kalimantan Utara yang setiap tahun terjadi peningkatan jumlah kasus, yang berdampak luas terhadap penurunan kualitas sumber daya manusia khususnya perempuan di provinsi

Kalimantan Utara.

Adapun mitra kami yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DPPAPPKB) Provinsi Kalimantan Utara. Kolaborasi ini tercipta melalui program Matching Fund tahun 2023 oleh Kementerian pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Matching fund merupakan dukungan pemerintah Indonesia untuk menjalin sinergitas yang strategis antara Insan Perguruan Tinggi (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak Mitra. Judul proposal kami dalam program Matching fund yaitu “ Strategi Pencegahan Pernikahan Anak **BRILLIANT** (Bersama Remaja Peduli Kesehatan) Melalui Optimalisasi Layanan Kesehatan dan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Budaya Sehat Berbasis Sekolah di Kalimantan Utara”. Tim Matching Fund (BRILLIANT) tahun 2023 terdiri dari “Nur Indah Noviyanti, S.ST., M.Keb ” (Ketua Tim Peneliti), anggota tim terdiri dari Gusriani S.ST., M.Keb, Idha Farahdiba, S.ST., M.Keb (Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan) , Tri Cahyono S.Pd., M.Pd , Rizki Sovayanto , S.Psi., M.Si., Cici Ismuniar, S.Psi., M.Psi. Psikolog (Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan), Alif Arhanda Putra, S.H., M.H ( Faklutas Hukum).

Pelaksanaan program BRILLIANT ini dilakukan di SMAN 1 Kabupaten Nunukan, sebagai locus sekolah pencegahan perkawinan pada anak yang sangat berarti terhadap pemenuhan dan perlindungan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan adanya penguatan peran sekolah, dan keterlibatan peran orangtua, sehingga sekolah bukan hanya menjadi tempat prestasi akademik namun menjadi tempat penuh makna karena anak terfasilitasi lebih dekat terhadap kesejahteraan fisik dan mental untuk menjadi generasi berkualitas.



Angka kejadian pernikahan pada anak di Indonesia terus meningkat di tahun 2018 menjadi 11,2% dan kenaikannya menjadi fluktuatif tiap tahunnya. Pernikahan anak yang terjadi pada usia dibawah 18 tahun memiliki kolerasi yang buruk terhadap generasi bangsa, kegagalan bonus demografi, potensi gagal mengakses pendidikan, meningkatnya angka kematian dan kesakitan ibu, kecacatan pada bayi, stunting, KDRT, serta tidak terpenuhinya akses kebutuhan dasar sehingga dapat mengakibatkan kemiskinan antar generasi (Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak, 2021). Menurut data UNICEF 2018 Indonesia berada pada urutan ke-8 dari 20 negara dengan pernikahan anak mencapai 1.459.000 kasus. Berdasarkan data DPPAPPKB Provinsi Kalimantan Utara terjadi peningkatan kasus pernikahan pada anak di Kalimantan Utara yaitu, terdapat 114 Kasus tahun 2021 dan Kabupaten Nunukan merupakan kabupaten dengan tingkat kasus pernikahan anak tertinggi di Kalimantan Utara yaitu 53 kasus.



Berdasarkan fakta tingginya kasus perkawinan anak yang berdampak masif, maka 5 arahan presiden terkait perlindungan perempuan dan anak yang di internalisasikan kedalam Startegi Nasional Pencegahan Perkawinan Pada Anak (STRANAS PPA). Adanya kebijakan dari pemerintah terkait STRANAS PPA, maka setiap daerah harus menempatkan isu perkawinan anak sebagai prioritas di wilayah termasuk di daerah Kabupaten Nunukan Prov. Kalimantan Utara. Dalam upaya akselerasi pencegahan perkawinan pada anak, kami dari tim pengusul Universitas Borneo Tarakan (UBT) bersama DPPPAPPKB memandang penting inovasi program “Strategi Pencegahan Pernikahan Anak **BRILLIANT** (Bersama Remaja Peduli Kesehatan) Melalui Optimalisasi Layanan Kesehatan Dan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Budaya Sehat Berbasis Sekolah di Kalimantan Utara”. Melalui platform *Matching Fund* KedaiReka, UBT menawarkan **BRILLIANT** sebagai sebuah solusi berbasis ilmu yang relevan dalam mencegah pernikahan yang terinternalisasi pada 5 (lima) Strategi Nasional PPA, melalui program; **1)**Peningkatan keterampilan dan kecakapan anak tumbuh dan berkembang secara optimal, **2)**Penguatan nilai dan norma yang mencegah pernikahan pada anak, **3)** Pengembangan layanan dasar komprehensif untuk kesejahteraan anak, **4)**Peningkatan sinergitas dan konvergensi upaya pencegahan pernikahan pada anak. Manfaat program BRILLIANT terhadap UBT yaitu selain tercapainya IKU PT (2, 3, 5, 7), UBT bersama DPPPAPPKB menghadirkan kolaborasi pentahelix sehingga perguruan tinggi hadir dalam memberikan solusi dan inovasi terbaik untuk pencegahan pernikahan anak, penurunan persentase kehamilan dibawah 15-19 tahun, dan terwujudnya anak sebagai penerus bangsa yang berkualitas, unggul, sejahtera dan berdaya saing sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Program inovasi **BRILLIANT** ini juga ikut mendukung tercapainya SDG’s (*Sustainable Development Goal’s*) Tujuan 5 Kesetaraan Gender, RPJMN dan RPJMD dalam meningkatkan kualitas anak, perempuan dan pemuda.

Saat ini praktik baik program BRILLIANT juga terlaksana di Kota Tarakan, melalui dukungan Kepala Dinas Pendidikan Kota Tarakan yang bersedia menjadi mitra kami dalam mendukung akselerasi pencegahan perkawinan pada anak dan ikut mendukung pemenuhan hak-hak dan layanan dasar anak Indonesia sehingga mereka tumbuh dan berkembang secara optimal menjadi SDM unggul sebagai budaya remaja sehat yang terbebas dari risiko perkawinan anak



# B-Change

Edisi 9 | 2023

Lembaga Pengembangan Pendidikan  
dan Penjaminan Mutu (LPPPM)  
Universitas Borneo Tarakan

Jl. Amal Lama No. 1 Tarakan

Copyright © 2023

 [lp3m\\_ibt](#)

 [lp3pm@borneo.ac.id](mailto:lp3pm@borneo.ac.id)

 [LPPPM UBT](#)

 [lp3pm.ibt.ac.id](http://lp3pm.ibt.ac.id)

PhotoR